



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGIRIMAN MENGGUNAKAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING PADA PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN JNE GUNUNG BATU BOGOR

Oleh:

Mochammad Farouk Alfansuri

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pengetahuan pemilik jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor terkait perhitungan beban pokok jasa pengiriman. Dengan adanya perhitungan tersebut, membuat pemilik dapat melihat kinerja dari setiap layanan dalam menghasilkan laba. Perhitungan beban pokok dapat dihitung dengan dua cara, secara tradisional dan dengan *time-driven activity-based costing*. Perbedaan yang paling mencolok dari kedua metode tersebut adalah dalam mengalokasi beban bersama (*overhead*). Perlu untuk dilakukan perbandingan hasil perhitungan antara kedua metode tersebut agar dapat terlihat metode mana yang dapat mengalokasi *overhead* secara akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan perhitungan beban pokok jasa pengiriman metode tradisional dengan *time-driven activity-based costing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian ini terdiri dari pemilik dan pekerja bagian operasional. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *time-driven activity-based costing* dapat mengalokasi *overhead* secara akurat sesuai dengan waktu aktivitas dan menunjukkan potensi laba jika perusahaan meningkatkan jumlah layanan terjual untuk layanan tertentu. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *time-driven activity-based costing* dalam mengalokasi beban *overhead* ke layanan agar nilai dari beban pokok jasa pengiriman tepat dan dapat menentukan potensi dari laba setiap layanan.

Kata Kunci: *Time-Driven Activity-Based Costing*, Perusahaan Jasa, Alokasi Overhead, Beban Pokok Jasa Pengiriman, Akuntansi Biaya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Calculation of The Cost of Delivery Service Sold Using Time-Driven Activity-Based Costing at Delivery Service Company JNE Gunung Batu Bogor

By:

Mochammad Farouk Alfansuri

Applied Financial Accounting Program

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of knowledge of the owner of the JNE Gunung Batu Bogor delivery service regarding the calculation of the cost of delivery services sold. With this calculation, the owner can see the performance of each service in generating profits. The cost of services can be calculated in two ways, with traditionally and time-driven activity-based costing. The most striking difference between the two methods is in allocating overhead. It is necessary to compare the calculation results between the two methods so that it can be seen which method can allocate overhead accurately. The purpose of this study is to analyze the comparison of the calculation of the cost of delivery services sold using the traditional method with time-driven activity-based costing. This research uses a qualitative method. Data were collected using interview, observation, and documentation techniques. The respondents to this research consisted of owners and operational workers. Data validation was done by triangulating sources, methods, and time. The results showed that the time-driven activity-based costing method can allocate overhead accurately according to activity time and show potential profit if the company increases the number of services sold for a particular service. Therefore, the company is advised to use the time-driven activity-based costing method in allocating overhead expenses to services so that the value of the overhead is more accurate.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Keywords: *Time-Driven Activity-Based Costing, Service Company, Overhead Allocation, Cost of Delivery Service Sold, Cost Accounting*